



Pembangunan Energi Baru Terbaharukan Berbasis Tenaga Surya Dalam Kerangka Penyediaan Listrik dan Peningkatan Kesejahteraan Warga Pedalaman di Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara

KALTARA **12** PT CIT

Tematik Portofolio Proyek:
Energi Terbaharukan Skala Kecil (PLTS), Komodi Berkelanjutan

Bentang Alam:
Heart of Borneo Kalimantan Timur

Lokasi:
KALIMANTAN UTARA
Kabupaten Malinau:
Desa Long Berang, Metut

Pelaksana Proyek:
PT Cahaya Inti Trimanunggal (CIT), Yayasan Biosfer Manusia, Politeknik Malinau

Waktu Pelaksanaan:
Juli 2016-Desember 2017

Jumlah sasaran penerima manfaat:
165 KK

Tujuan Proyek

Secara umum tujuan dari proyek ini adalah mewujudkan ketersediaan energi listrik untuk menunjang aktifitas sosial dan ekonomi guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan basis potensi sumberdaya alam lokal dan pemanfaatan teknologi yang ramah lingkungan.

Tujuan tersebut akan dicapai melalui:

1. Memberikan akses pelayanan dasar berupa kebutuhan energi bagi penduduk pedalaman di Kabupaten Malinau
2. Meningkatkan kualitas ekonomi dan kehidupan masyarakat di pedalaman dan perbatasan berbasis potensi dan sumberdaya lokal yang berkelanjutan
3. Mewujudkan peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan fasilitas dan infrastruktur paska proyek.

Proyek ini diharapkan akan menghasilkan infrastruktur kelistrikan yang berfungsi dalam meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan umum di Kecamatan lokasi kegiatan, serta tersediannya kelembagaan dan sumberdaya manusia yang memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang handal dalam mengelola kelistrikan di Kabupaten Malinau.

Proyek ini sejalan dan berkontribusi dalam mendukung pencapaian tujuan Proyek Kemakmuran Hijau untuk pengentasan kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kontribusi proyek selaras dengan tiga tujuan khusus proyek Kemakmuran Hijau yaitu mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil, meningkatkan produktivitas, dan memperbaiki pengelolaan bentang alam secara berkelanjutan.

Deskripsi Proyek

Kabupaten Malinau berdiri pada tahun 1999, merupakan pemekaran dari Kabupaten Bulungan di Utara Kalimantan Timur. Dibentuk berdasarkan UU No. 47 tahun 1999, kabupaten dengan luas 39.799,90 km². ini terdiri dari 15 kecamatan, secara administratif masuk ke dalam Provinsi Kalimantan Utara, provinsi baru pemekaran dari Kalimantan Timur.

Secara kartografis keseluruhan wilayah Kabupaten Malinau berada di wilayah Heart of Borneo, yaitu sebuah inisiatif dari tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia dan Brunei Darussalam untuk melakukan aksi bersama dalam pembangunan melalui prinsip-prinsip konservasi dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Malinau berupa perbukitan yang berbatasan langsung dengan Negara Bagian Sarawak Malaysia Timur. Panjang garis batas negara di Kabupaten Malinau membentang sepanjang 505 km. Kebijakan pemerintah Kabupaten Malinau dalam membangun daerah perbatasan diawali dengan pembangunan infrastruktur strategis yaitu membangun akses transportasi, komunikasi dan kelistrikan.

Beberapa wilayah pemekaran kecamatan yang saat ini menjadi prioritas adalah Kecamatan Malinau Selatan Hulu dan Kecamatan Mentarang Ulu. Di kedua kecamatan tersebut fasilitas pelayanan umum masih sangat terbatas dan bahkan belum tersedia, dengan mayoritas penduduknya adalah suku Dayak Punan dan Lundayeh. Suku Punan masih nomaden dan jarang menempati rumah secara permanen. Sedangkan Suku Lundayeh terkenal sebagai suku yang telah mengenal budaya pertanian menetap selama ratusan tahun.

Tingginya harga barang pokok yang rata-rata mencapai 3 kali lipat harga di kota, minimnya fasilitas sosial, ketiadaan akses darat dan berbagai persoalan lainnya yang terus menerus dihadapi merupakan tantangan tersendiri dalam pembangunan di wilayah ini. Minimnya sentuhan pembangunan dan rendahnya kesejahteraan masyarakat yang telah ratusan tahun mendiami daerah dengan tutupan hutan yang luas ini, merupakan hal yang perlu disikapi lebih serius.

Proyek ini direncanakan di dua desa di Kabupaten Malinau yaitu Desa Metut di Kecamatan Malinau Selatan Hulu dan Desa Long Berang di Kecamatan Mentarang Ulu. Proyek pembangunan listrik akan memberikan manfaat lebih kurang 165 Kepala Keluarga di dua desa. Selain rumah tangga yang akan teraliri listrik, proyek yang ditempatkan di desa ibu kota kecamatan ini juga dapat memberikan



peningkatan akses pelayanan dan administrasi pemerintahan, kesehatan dan pendidikan. Secara keseluruhan ada 106 fasilitas umum di dua desa yang menjadi penerima manfaat berupa listrik.

Tiga kegiatan komponen utama proyek meliputi: (1) Pembangunan Infrastruktur Listrik Tenaga Surya Komunal di 2 Desa, dikoordinir oleh PT CIT, (2) Fasilitasi dan pendampingan pengembangan lembaga pengelola, bisnis dan pengelolaan sumberdaya alam lokal, dikoordinir Yayasan Bioma, (3) Kegiatan pengembangan sumberdaya manusia dan keberlanjutan kelembagaan, dikoordinir oleh Politeknik Malinau.

